BAB III

GAMBARAN UMUM

Pada Bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum dari wilayah penelitian yaitu Kota Bandung yang meliputi letak geografis, luas wilayah, batas wilayah, kondisi administratif,

3.1 Gambaran Umum Wilayah Studi

Berikut akan dipaparkan mengenai gambaran Kota Bandung yang meliputi struktur ruang kota Bandung, batas administrasi wilayah, kondisi kependudukan, dan hal-hal yang berhubungan dengan terjadinya pergerakan oleh masyarakat Kota Bandung.

3.1.1 Struktur Ruang Kota Bandung

Berdasarkan RTRW Kota Bandung tahun 2011-2031 rencana struktur ruang disusun untuk mewujudkan efisiensi pemanfaatan ruang, keserasian pengembangan ruang dan keefektifan sistem pelayanan. Struktur ruang Kota Bandung terdiri dari unsur-unsur pusat-pusat pelayanan kota secara berjenjang, pembagian wilayah kota, sebaran kegiatan fungsional, dan sistem jaringan prasarana transportasi. Untuk mendukung struktur ruang yang direncanakan, Rencana hirarki pusat pelayanan wilayah Kota Bandung dibagi menjadi 3 jenjang yaitu:

a. Pusat pelayanan kota (PPK) melayani seluruh wilayah kota dan/atau regional;
b. Subpusat pelayanan kota (SPK) yang melayani subwilayah kota (SWK); dan
c. pusat lingkungan (PL).

A. Pusat Pelayanan Kota

Untuk mendukung struktur ruang yang direncanakan, wilayah Kota Bandung dibagi menjadi delapan Subwilayah Kota (SWK) yang dilayani oleh delapan Subpusat Pelayanan Kota (SPK) dan dua Pusat Pelayanan Kota (PPK). Pusat pelayanan kota melayani 2 juta penduduk, sedangkan subpusat pelayanan kota melayani sekitar 500.000 penduduk. Pada **Tabel III.1** secara detail diuraikan

mengenai distribusi penduduk per Sub Wilayah Kota (SWK) Kota Bandung dari tahun 2009 sampai tahun 2031.

Tabel III.1

Distribusi Penduduk Per Subwilayah Kota (SWK)

Di Kota Bandung

No	Wilayah	Jumlah Penduduk Tahun 2009	Rencana Distribusi Penduduk Tahun 2031			
			2015	2020	2025	2031
1	Bojonegara	400,660	444,760	481,510	518,260	555,010
2	Cibeunying	436,934	472,106	501,416	530,726	560,036
3	Tegallega	560,958	647,592	719,787	791,982	846,177
4	Karees	418,222	454,918	485,498	516,078	546,658
5	Arcamanik	198,380	244,700	283,300	321,900	360,500
6	Ujungberung	198,676	255,178	302,263	349,348	396,433
7	Kordon	179,255	224,009	261,304	298,599	335,894
8	Gedebage	92,220	122,622	147,957	173,292	198,627
Jumlah		**1,485,305**	**2,865,885**	**3,183,035**	**3,500,185**	**3,817,335**

Sumber : RTRW Kota Bandung Tahun 2011-2031

B. Pembagian Subpusat Pelayanan Kota (SPK)

Adapun pembagian subpusat pelayanan kota (SPK) di Kota Bandung adalahsebagai berikut:

a. Subwilayah Kota Bojonagara dengan Subpusat Pelayanan Setrasari, meliputi Kecamatan Sukasari, Sukajadi, Cicendo, Andir;
b. Subwilayah Kota Cibeunying dengan Subpusat Pelayanan Sadang Serang meliputi Kecamatan Cidadap, Coblong, Bandung Wetan, Sumur Bandung, Cibeunying Kidul, Cibeunying Kaler;
c. Subwilayah Kota Tegallega dengan Subpusat Pelayanan Kopo Kencana, meliputi Kecamatan Bandung Kulon, Babakan Ciparay, Bojongloa Kaler, Bojongloa Kidul, Astana Anyar;
d. Subwilayah Kota Karees dengan Subpusat Pelayanan Maleer, meliputi Kecamatan Regol, Lengkong, Kiaracondong, Batununggal;

e. Subwilayah Kota Arcamanik dengan Subpusat Pelayanan Arcamanik, meliputi Kecamatan Arcamanik, Mandalajati, Antapani;
f. Subwilayah Kota Ujungberung dengan Subpusat Pelayanan Ujungberung meliputi Kecamatan Cibiru, Ujungberung, Cinambo, Panyileukan;
g. Subwilayah Kota Kordon dengan Subpusat Pelayanan Kordon, meliputi Kecamatan Bandung Kidul, Buah Batu; dan
h. Subwilayah Kota Gedebage dengan Subpusat Pelayanan Derwati, meliputi Kecamatan Gedebage, Rancasari.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 18 Tahun 2011, pasal 25 ayat 2 mengenai Rencana Sistem Pusat Pelayanan : Subpusat pelayanan kota minimum memiliki fasilitas skala subwilayah kota yang meliputi fasilitas pendidikan, kesehatan, peribadatan, sosial, olahraga/rekreasi, pemerintahan, perbelanjaan, dan transportasi. Idealnya fasilitas tersebut berada pada satu lokasi tetapi bila tidak memungkinkan paling sedikit fasilitas tersebut berada di dalam wilayah yang dilayaninya. Fasilitas minimum skala subwilayah kota yang dimaksud antara lain :

a. pendidikan: perguruan tinggi dan perpustakaan;
b. kesehatan: rumah sakit kelas C;
c. peribadatan: masjid dan tempat ibadah lain;
d. bina sosial: gedung serba guna;
e. olahraga/rekreasi: stadion mini, gedung pertunjukan, taman kota; pemerintahan: kantor kecamatan, kantor pelayanan umum, Koramil, Kantor Urusan Agama (KUA)/ Badan Penasehat Perkawinan Perselisihan dan Perceraian (BP-4)/balai nikah, pos wilayah pemadam kebakaran, kantor pos, telekomunikasi, dipo kebersihan dan gardu listrik;
f. perbelanjaan/ niaga: pusat perbelanjaan/pasar (eceran aglomerasi); dan
g. transportasi: terminal transit dan parkir umum.

C. Pusat Lingkungan (PL)

Pusat lingkungan terdiri dari pusat-pusat pelayanan pada skala kecamatan dan kelurahan. Pusat paling sedikit dilengkapi oleh fasilitas sebagai berikut:

a. pendidikan;

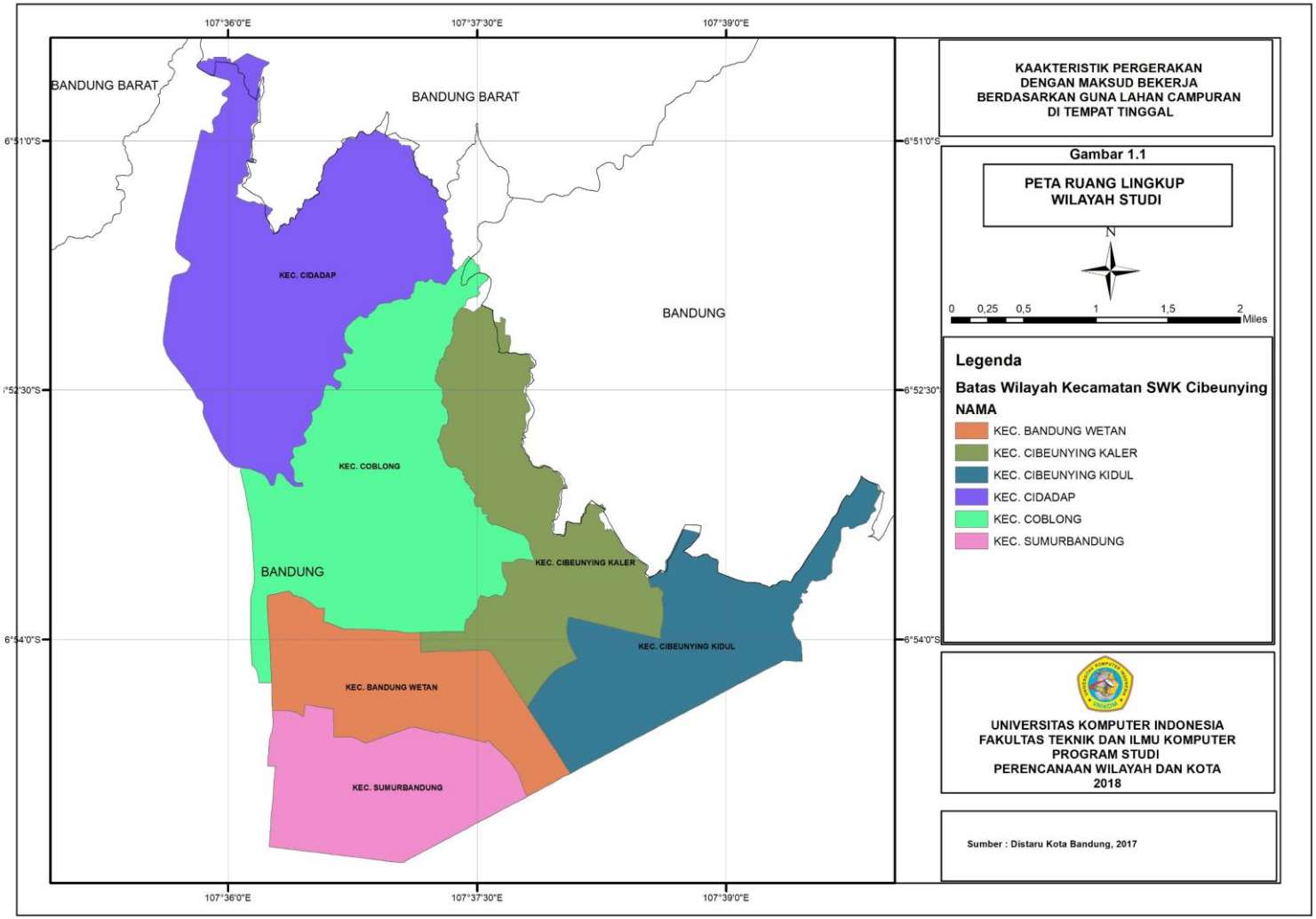
b. kesehatan;
c. peribadatan;
d. bina sosial;
e. olahraga/rekreasi;
f. pemerintahan;
g. perbelanjaan/niaga;
h. transportasi;
i. TPS (Tempat Penampungan Sampah Sementara)

3.1.2 Kondisi Geografis dan Administrasi Wilayah SWK Cibeunying

SWK Cibeunying terletak di PPK alun-alun dengan sub pusat pelayanan kota (SPK) Sadang Serang. SWK Cibeunying mencakup beberapa kecamatan, diantaranya Kecamatan Cidadap, Cibeunying Kaler, Cibeunying Kidul, Coblong, Bandung Wetan dan Sumur Bandung, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Bandung
- Sebelah Barat : Jalan Setiabudi, Jalan Cipaganti dan Jalan Otto Iskandardinata
- Sebelah Selatan : Jalan Asia Afrika dan Jalan Jenderal Ahmad Yani
- Sebelah Timur : SWK Ujungberung (Jalan Jatihandap)

Perencanaan SWK Cibeunying tidak dapat dipisahkan dari wilayah pembangunan lainnya dalam lingkup Kota Bandung dan bahkan dengan wilayah perbatasan Kabupaten Bandung, karena secara fungsional perencanaan wilayah ini tidak dapat hanya dibatasi oleh batas-batas administrasi. Dengan demikian, selain menetapkan wilayah perencanaan ditetapkan pula wilayah pengamatan, yaitu kecamatan-kecamatan lainnya yang berbatasan langsung dengan SWK Cibeunying, wilayah perbatasan Kabupaten Bandung, serta Kota Bandung pada umumnya dalam mengamati kegiatan-kegiatan yang memiliki skala kota yang berlangsung pada wilayah ini. Hal tersebut dapat dilihat pada **Gambar 3.1** di bawah ini.



Gambar 3.1

Peta Administrasi SWK Cibeunying

3.1.3 Kependudukan SWK Cibeunying

Subwilayah Kota (SWK) Cibeunying memiliki luas wilayah 3000 Ha yang tersebar di enam kecamatan, yaitu Kecamatan Cidadap, Coblong, Bandung Wetan, Sumur Bandung, Cibeunying Kidul, dan Cibeunying Kaler. Pada Tahun 2016 jumlah penduduk di SWK Cibeunying sebanyak 400.000 jiwa. Di bawah ini dapat dilihat jumlah penduduk SWK Cibeunying berdasarkan jenis kelamin **(Tabel III-2)**.

Tabel III-2

Jumlah Penduduk SWK Cibeunying

Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Jumlah (Jiwa)
			Laki-laki	Perempuan	
1	Bandung Wetan	Taman Sari	11,551	11,711	23,262
		Citarum	1,377	1,421	2,798
		Cihapit	3,021	3,260	6,281
2	Cibeunying Kaler	Cihaurgeulis	14,643	13,633	28,276
		Sukaluyu	9,082	8,671	17,753
		Neglasari	7,660	7,203	14,863
		Cigadung	13,508	12,667	26,175
3	Cibeunying Kidul	Sukamaju	5,031	5,171	10,202
		Cicadas	7,151	7,200	14,351
		Cikutra	11,225	11,359	22,584
		Padasuka	7,252	7,308	14,560
		Pasir Layung	10,121	9,538	19,659
		Sukapada	10,325	9,201	19,526
4	Cidadap	Hegarmanah	23,097	23,959	47,056
		Ciumbuleuit	21,555	22,359	43,914
		Ledeng	11,673	12,108	23,781
5	Coblong	Cipaganti	5,124	5,254	10,378
		Lebak Siliwangi	2,099	2,139	4,238

No.	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)		Jumlah
		Lebak Gede	7,940	8,145	16,085
		Sadang Serang	14,279	13,759	28,038
		Sekeloa	13,365	12,334	25,699
		Dago	14,348	15,105	29,453
6	Sumur Bandung	Braga	3,006	2,639	5,645
		Kebon Pisang	5,603	5,258	10,861
		Merdeka	4,859	4,536	9,395
		Babakan Ciamis	4,382	4,128	8,510
TOTAL			**243,277**	**240,066**	**483,343**

Sumber : BPS Kota Bandung

Jumlah penduduk di Subwilayah Kota (SWK) Cibeunying dari masing-masing Kecamatan pada tahun 2016 lebih didominasi oleh jenis kelamin laki-laki, terlihat dari tabel diatas bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari jumlah penduduk perempuan. Perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan atau *sex ratio* di SWK Cibeunying secara keseluruhan adalah 3,211 jiwa. Selain itu dapat dilihat pada tabel, jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Cidadap yaitu sebanyak 114,751 jiwa dengan *sex ratio* 2,101 jiwa didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Bandung Wetan yaitu sebanyak 32,341 jiwa dengan *sex ratio* 433 jiwa dan didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

Adapun jumlah penduduk SWK Cibeunying berdasarkan kelompok umur pada setiap kecamatan tahun 2016 dapat dilihat pada **Tabel III-3** di bawah ini.

Tabel III-3

Jumlah Penduduk SWK Cibeunying Berdasarkan Pengelompokan Umur

Kelompok Umur	Kecamatan						Jumlah
	Bandung Wetan	Cibeunying Kaler	Cibeunying Kidul	Cidadap	Coblong	Sumur Bandung	
0-4	1,749	4,463	3,775	7,775	7,893	2,276	27,931
5-8	1,820	4,572	7,603	3,692	7,728	2,304	27,719
9-12	1,915	4,772	7,880	3,637	8,128	2,427	28,759
13-16	2,115	5,038	7,855	3,877	8,538	2,828	30,251

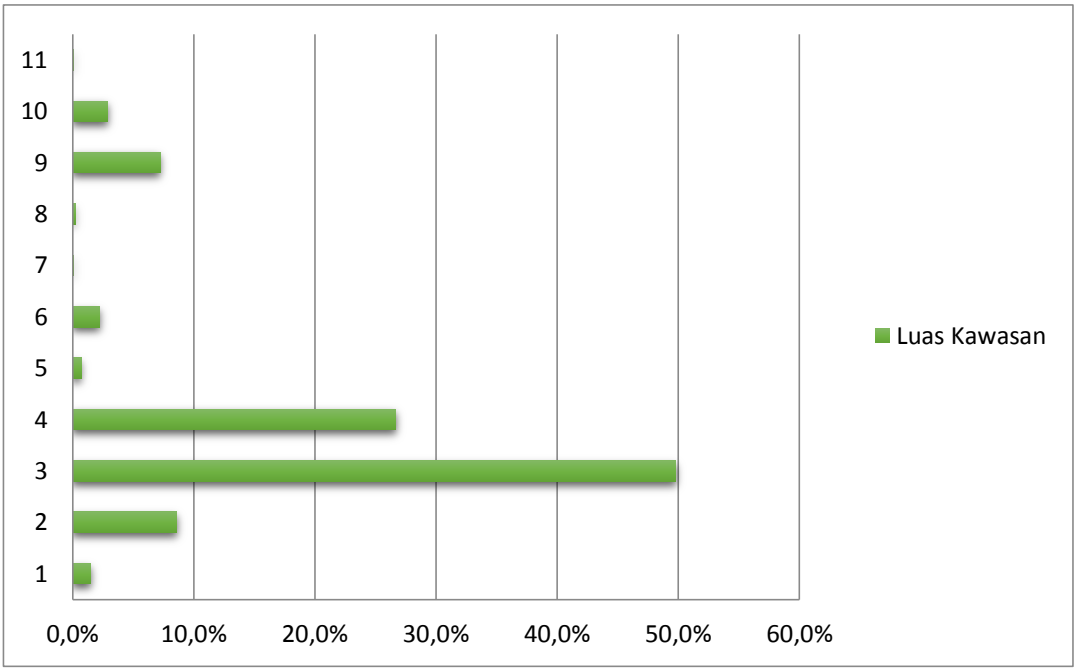
17-20	2,150	2,861	3,695	1,475	6,987	2,560	19,728
21-24	2,032	3,929	5,863	2,881	7,369	2,379	24,453
25-28	2,104	3,930	5,698	2,729	7,405	2,405	24,271
29-32	2,465	4,232	6,172	3,064	8,264	2,721	26,918
33-36	2,806	4,964	7,302	3,374	9,583	2,904	30,933
37-40	2,702	4,704	6,717	2,976	8,883	2,825	28,807
41-44	2,493	4,392	6,376	2,981	8,498	2,676	27,416
45-48	2,506	4,197	6,066	2,744	7,934	2,557	26,004
49-52	2,114	3,530	5,138	2,431	6,551	2,310	22,074
53-56	1,824	3,007	4,490	2,064	5,342	1,895	18,622
57-60	1,653	2,465	4,019	1,734	4,642	1,679	16,192
61-64	1,383	1,960	2,896	1,308	3,721	1,260	12,528
65-68	936	1,311	1,854	900	2,718	911	8,630
69-72	703	1,137	1,437	666	2,221	696	6,860
73-76	784	1,006	1,323	614	2,206	636	6,569
77-80	607	591	744	306	1,392	480	4,120
81-84	404	328	391	143	883	271	2,420
85-88	369	208	230	86	661	211	1,765
89-92	215	71	101	29	379	116	911
93-96	133	41	13	12	165	51	415
97-100	55	13	7	0	90	16	181
>100	40	5	2	0	58	12	117
TOTAL							**424,594**

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa jumlah penduduk terbanyak di SWK Cibeunying jika menurut kelompok umur terdapat pada rentang usia 33 tahun hingga 36 tahun, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit jika menurut pengelompokan umur terdapat pada usia 100 tahun ke atas. Dapat disimpulkan bahwa penduduk SWK Cibeunying dengan usia produktif cukup tinggi, dimana usia 33 hingga 36 tahun merupakan usia produktif untuk bekerja. Hal tersebut memicu terjadinya pergerakan di SWK Cibeunying dengan maksud bekerja baik di dalam ataupun diluar kecamatan tempat tinggal.

3.1.4 Karakteristik Guna Lahan di SWK Cibeunying

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 10 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Bandung, penggunaan lahan di Subwilayah (SWK) sangat beragam, terbagi menjadi 11 kawasan. Persentase (%) luas tanah per kawasan penggunaan lahan di SWK Cibeunying, bisa dilihat pada **Gambar 3.2**



Sumber : Perda Kota Bandung 2015

Gambar 3.2

Luas Kawasan (Persentase) Penggunaan Lahan di SWK Cibeunying

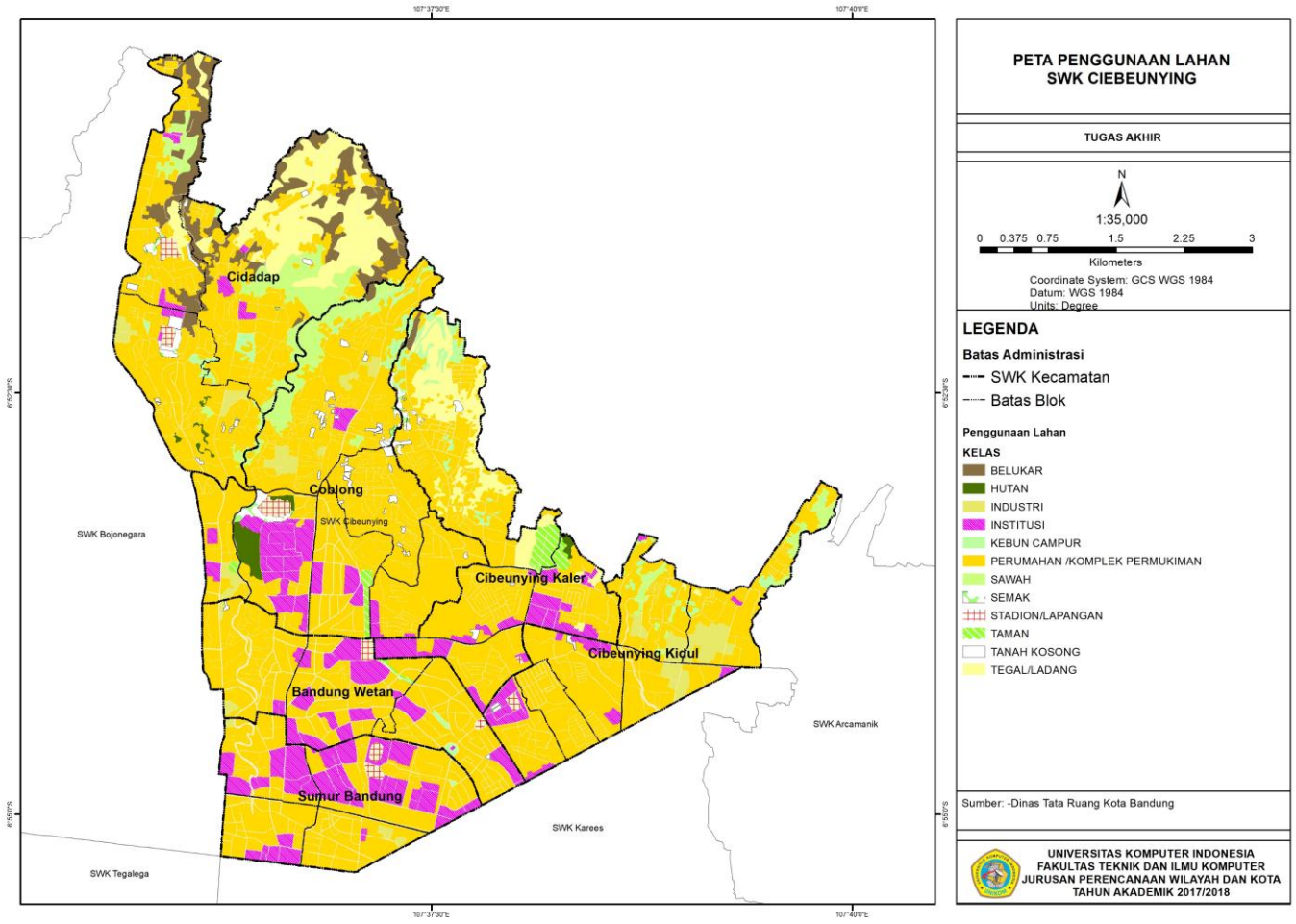
Berdasarkan **Gambar 3.2** di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan di SWK Cibeunying mayoritas digunakan untuk Kawasan Pemukiman dengan persentase sebesar 49,8%. Sedangkan penggunaan lahan minoritas berada pada Kawasan Pertanian sebesar 0,1%. Adapun rincian luas tanah dari setiap kawasan yaitu :

1. Kawasan perlindungan setempat, meliputi;
    a. Kawasan sempadan rel kereta api memiliki luas kurang lebih 5,34 Hektar.
    b. Kawasan sempadan sungai memiliki luas kurang lebih 35,87 Hektar.
    c. Kawasan sempadan jaringan SUTT/ SUTET memiliki luas kurang lebih 6,75 Hektar.
2. Kawasan Ruang Terbuka Hijau (RTH), meliputi :
    a. Kawasan RTH Taman Unit Lingkungan memiliki luas kurang lebih 44,33 Hektar
    b. Kawasan RTH pemakaman memiliki luas kurang lebih 24,77 Hektar.
    c. Kawasan RTH pelestarian alam memiliki luas kurang lebih 6,17 Hektar.

d. Kawasan perlindungan plasma nutfah eks. Situ memiliki luas kurang lebih 190,88 Hektar.

3. Kawasan permukiman memiliki luas kurang lebih 1540,22 Hektar.
4. Kawasan perdagangan dan jasa, meliputi :
    a. Kawasan perdagangan tradisional memiliki luas kurang lebih 4,95 Hektar.
    b. Kawasan pusat perdagangan dan jasa memiliki luas kurang lebih 27,15 Hektar.
    c. Kawasan perdagangan dan jasa linier memiliki luas kurang lebih 492,82 Hektar
5. Kawasan campuran memiliki luas kurang lebih 20,34 Hektar.
6. Kawasan kantor pemerintahan memiliki luas kurang lebih 67,12 Hektar.
7. Kawasan industri perdagangan memiliki luas kurang lebih 2,74 Hektar.
8. Kawasan wisata memiliki luas kurang lebih 7,52 Hektar.
9. Kawasan sarana pelayanan umum meliputi :
    a. Kawasan sarana pelayanan umum pendidikan memiliki luas kurang lebih 133,22 Hektar.
    b. Kawasan sarana pelayanan umum kesehatan memiliki luas kurang lebih 23,81 Hektar.
    c. Kawasan sarana pelayanan umum peribadatan memiliki luas kurang lebih 20,70 Hektar.
    d. Kawasan pelayanan umum olahraga memiliki luas kurang lebih 44,43 Hektar.
    e. Kawasan pelayanan umum transportasi memiliki luas kurang lebih 0,43 Hektar.
10. Kawasan pertahanan dan keamanan memiliki luas kurang lebih 86,18 Hektar.
11. Kawasan pertanian memiliki luas kurang lebih 3,28 Hektar.

Jika dilihat pada **Gambar 3.3** di bawah ini, penggunaan lahan di SWK Cibeunying didominasi oleh kawasan permukiman.



Gambar 3.3

Peta Penggunaan Lahan SWK Cibeunying

3.2 Karakteristik Jaringan Jalan di Kota Bandung

Karakteristik jaringan jalan di Kota Bandung terdiri dari jalan arteri primer, jalan kolektor primer, jalan arteri sekunder dan jalan kolektor sekunder. Berikut ini adalah sistem jaringan jalan utama Kota Bandung, pada **Tabel III-4.**

Tabel III – 4

Ruas Jalan Menurut Hirarki Dinas Marga Kota Bandung

No	Nama Ruas Jalan	Panjang (Km)	Status
Arteri Primer			
1	Jl.Jend.Sudirman	6.79	Nasional
2	Jl.Asia Afrika	1.51	Nasional
3	Jl.Jend.A.Yani	5.40	Nasional
4	Jl.Raya Ujungberung	8.04	Nasional
5	Jl.Soekarno Hatta	18.46	Nasional
6	Jl.Dr.Junjunan	2.00	Kota Bandung
7	Jl.Pasteur	0.21	Kota Bandung
8	Jl.Cikapayang	0.37	Kota Bandung
9	Jl.Surapati	1.16	Kota Bandung
10	Jl.PHH.Mustofa	3.34	Kota Bandung
Kolektor Primer			
1	Jl.Raya Setiabudhi	6.03	Provinsi
2	Jl.Sukajadi	2.57	Provinsi
3	Jl.HOS.Cjokrominoto (Pasirkaliki)	2.18	Provinsi
4	Jl.Gardujati	0.41	Provinsi
5	Jl. Astana Anyar	0.76	Provinsi
6	Jl. Pasir Koja	0.13	Provinsi
7	Jl. K.H.Wahid Hasyim (Kopo)	2.96	Provinsi
8	Jl.Moch Toha	3.47	Kota Bandung
9	Jl.Ters.Buah Batu	1.06	Provinsi
10	Jl. Ters.Kiaracondong	1.16	Provinsi
11	Jl. Moch.Ramdan	0.94	Kota Bandung
12	Jl. Ters.Pasir Koja	2.72	Kota Bandung
13	Jl. Rumah Sakit	2.83	Kota Bandung
14	Jl. Gedebage Selatan	3.08	Kota Bandung
Arteri Sekunder			
1	Jl. Kiaracondong	4.12	Provinsi
2	Jl.Ters.Kiaracondong	0.99	Provinsi
3	Jl. Jamika	0.91	Kota Bandung
4	Jl. Peta	2.60	Kota Bandung
5	Jl. BKR	2.30	Kota Bandung
6	Jl. Pelajar Pejuang 45	1.48	Kota Bandung
7	Jl. Laswi	1.10	Kota Bandung
8	Jl. Sukabumi	0.64	Kota Bandung
9	Jl. Sentot Balibasa	0.20	Kota Bandung
10	Jl. Dipenogoro	0.66	Kota Bandung
11	Jl. W.R.Supratman	1.86	Kota Bandung

No	Nama Ruas Jalan	Panjang (Km)	Status
12	Jl. Jakarta	1.15	Kota Bandung
13	Jl. Ters.Jakarta	2.76	Kota Bandung
14	Jl. Ters.Pasirkoja	2.68	Kota Bandung
15	Jl. Pasirkoja	0.16	Kota Bandung
16	Jl. Abdul Muis	1.68	Kota Bandung
Kolektor Sekunder			
1	Jl. Ir.H.Juanda	5.64	Kota Bandung
2	Jl. Dipatiukur	1.83	Kota Bandung
3	Jl. Merdeka	1.04	Kota Bandung
4	Jl. Ciumbuleuit	2.44	Kota Bandung

Sumber : Bandung.go.id

Berdasarkan tabel diatas hirarki pembagian jalan di Kota Bandung terbagi menjadi jalan kolektor primer, arteri sekunder, arteri primer, dan kolektor sekunder, dari setiap pembaian hirarki pembagian jalan tersebut disebutkan juga nama ruas jalan dan panjang (Km) jalannya.

3.3 Karakteristik Responden

Dibawah ini akan diuraikan mengenai jumlah responden berdasarkan karakteristik sosio-demografi di wilayah studi, yaitu jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan dan kepemilikan kendaraan.

3.3.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

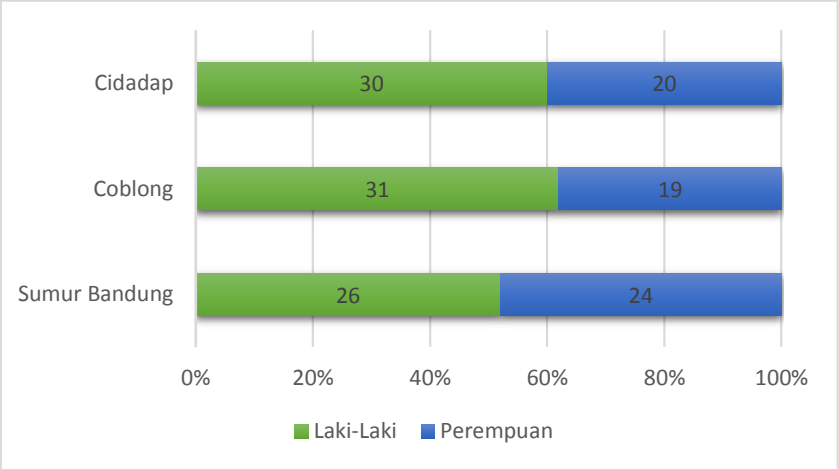
Dibawah ini akan diuraikan mengenai jumlah responden berdasarkan jenis kelamin di wilayah studi.

Tabel III-5

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kecamatan	Frekuensi		Persentase (%)	
		L	P	L	P
1	Sumur Bandung	26	24	52	48
2	Coblong	31	19	62	38
3	Cidadap	30	20	60	40

Sumber : Hasil Analisis 2018



Gambar 3.4

Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan tabel dan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin yang mendominasi di wilayah studi adalah jenis kelamin laki-laki. Untuk Kecamatan Sumur Bandung sebesar 26 % laki-laki dan 24 % perempuan, untuk Kecamatan Coblong sebesar 31 % laki-laki dan 19 % perempuan, untuk Kecamatan Cidadap 30 % laki-laki dan 20 % perempuan.

3.3.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia

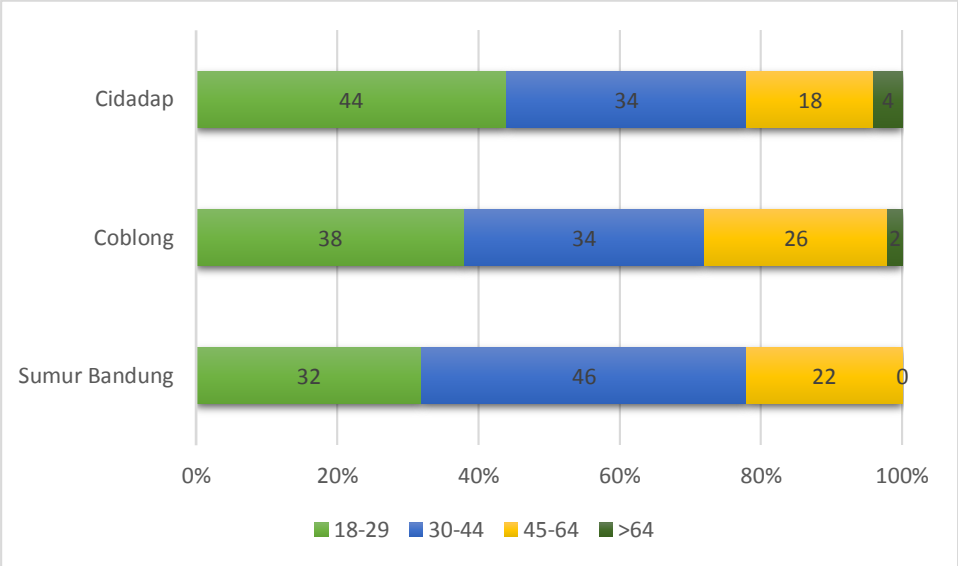
Dibawah ini akan diuraikan mengenai jumlah responden berdasarkan usia di wilayah studi.

Tabel III-6

Jumlah responden Berdasarkan Usia

	Kecamatan	Jumlah				Frekuensi			
		18-29	30-44	45-64	<64	18-29	30-44	45-64	<64
1	Sumur Bandung	16	23	11	0	32 %	46 %	22 %	0 %
2	Coblong	19	17	13	1	38 %	34 %	26 %	2 %
3	Cidadap	22	17	9	2	44 %	34 %	18 %	4 %

Sumber : Hasil Analisis 2018



Gambar 3.5

Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel dan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa usia yang mendominasi di Kecamatan Sumur Bandung yaitu usia 30-44 tahun, untuk Kecamatan Coblong usia yang mendominasi yaitu usia 18-29 tahun, dan untuk Kecamatan Cidadap usia yang mendominasi yaitu usia 18-29 tahun.

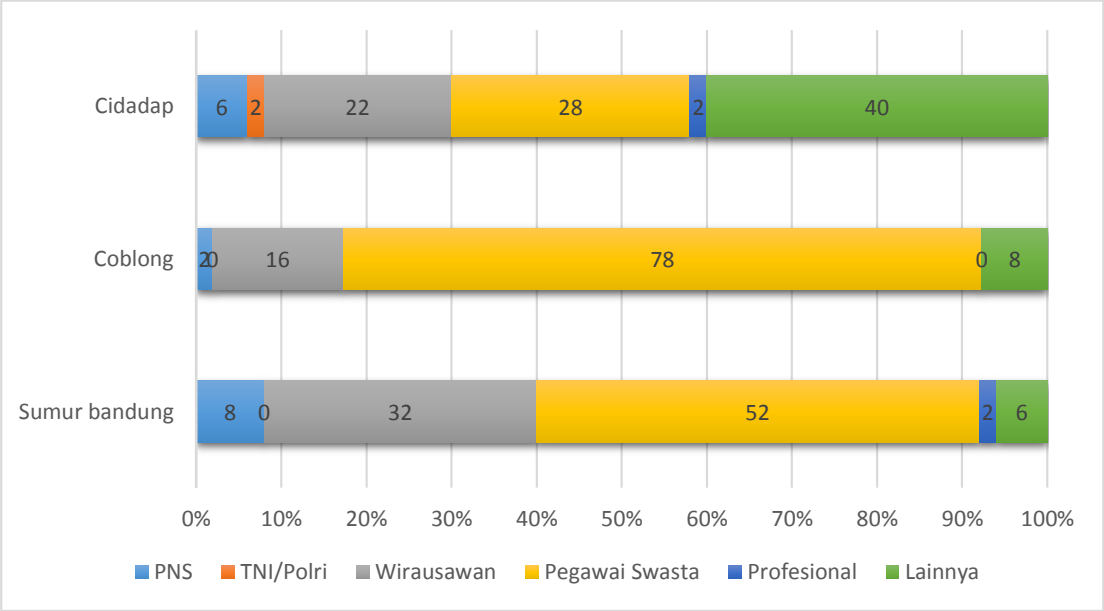
3.3.3 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel III –7

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Kecamatan	Frekuensi						Persentase (%)					
		PNS	TNI/Polri	Wirausahawan	Pegawai Swasta	Profesional	Lainnya	PNS	TNI/Polri	Wirausahawan	Pegawai Swasta	Profesional	Lainnya
1	Sumur Bandung	4	0	16	26	1	3	8	0	32	52	2	6
2	Coblong	1	0	8	39	0	4	2	0	16	78	0	8
3	Cidadap	3	1	11	14	1	20	6	2	22	28	2	40

Sumber : Hasil Analisis 2018



Sumber : Hasil Analisis 2018

Gambar 3.6

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan tabel dan gambar grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk Kecamatan Sumur Bandung jenis pekerjaan yang mendominasi adalah pegawai swasta yaitu sebesar 52 %, untuk Kecamatan Coblong jenis pekerjaan yang mendominasi adalah pegawai swasta yaitu sebesar 78 %, dan untuk Kecamatan Cidadap jenis pekerjaan yang mendominasi adalah lainnya.